

SISTEM PENYADAPAN TANAMAN KARET(*Hevea brasiliensis* Muell. Arg)

Oleh:

KETUT AYU ANGGRAINI

ABSTRAK

Masa produksi tanaman karet adalah 25 tahun salah satu upaya untuk mempertahankan masa produksi tanaman karet dengan menerapkan cara penyadapan serta sistem sadap yang tepat. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui sistem dan cara penyadapan yang benar. Pengumpulan data ini dilaksanakan dari Maret sampai dengan April 2022 di PT. Perkebunan Nusantara Unit VII Tulungbuyut. Pada sistem penyadapan irisan sadap yang dianjurkan adalah 1,5 – 2 mm pada sadap bawah dan 2,2 – 2,4 mm pada sadap atas dan kedalaman sadapan 1 mm dari kambium. Pada pengamatan kepada 3 orang penyadap pada sadap bawah rata-rata pemakaian kulitnya adalah 1,58 mm, 1,64 mm, dan 1,78 mm dengan rata-rata kedalaman sadapan 0,8 mm, 0,78 mm, dan 0,4 mm. Pada sadap atas rata-rata pemakaian kulitnya adalah 2,26 mm, 2,2 mm, dan 2,14 mm dengan rata-rata kedalaman sadapan 0,38 mm, 0,36 mm dan 0,64 mm. Pada sadap bawah konsumsi kulit sudah sesuai norma tetapi kedalaman sadapnya hampir mendekati norma 1 mm, sedangkan pada sadap atas konsumsi kulitnya sudah sesuai dengan anjuran dan kedalaman sadapnya hampir mendekati anjuran. Selain itu, pada tataguna panel diterapkan sistem eksploitasi yang diterapkan sepanjang waktu produksi pada klon *slow starter* dan *quick starter*. Sistem eksploitasi pada panel *slow starter* dan *quick stater* hampir sama pada tahun sadap pertama disadap pada panel BO-1 yaitu $\frac{1}{2}$ SD3, tahun sadap 2 – 5 tahun $\frac{1}{2}$ SD3 + ET2,5%, dan pada sadap atas tahun sadap 11 – 14 tahun pada panel HO-1 yaitu $\frac{1}{4}$ SD3 + ET2,5% pada tahun ke 19 dan 25 dilakukan sadap bebas.

Kata Kunci : Penyadapan, sistem sadap tanaman karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg)